

PENGARUH MEDIA VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Dalam dunia pendidikan, peran seorang pendidik menjadi sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan. Pendidik di harapkan mampu mengembangkan inovasi dan kreativitas untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang sesuai. Namun,tidak dapat di pungkiri bahwa masih banyak hambatan yang di hadapi oleh para pendidik dalam menerapkan sistem pendidik berbasis peserta didik.salah satu hambatan yang umum di temui adalah melakukan variasi saat pembelajaran berlangsung. Dalam penggunaan media pembelajaran,terkadang pendidik kurang menguasai dan tidak menggunakan secara efektif dan efesien. Hal ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas dalam memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai,sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar yang lebih menarik, efektif, dan efisien bagi peserta didik.

Media visual merupakan alat bantu untuk memudahkan pemahaman peserta didik.Media pembelajaran sangat beragam,salah satunya adalah media visual.Media visual adalah suatu cara menyajikan pembelajaran menggunakan alat-alat media pengajaran yang dapat memperagakan bahan-bahan tersebut(Musyadad,2019).Hal ini agar siswa dapat menyaksikan,melihat,secara langsung,mengamati,memegang dan merasakan bahan-bahan peraga itu. (Mayasari et al., 2021a)

Berdasarkan hasil pengamatan,permasalahan yang paling signifikan dalam proses pembelajaran yang di lakukan oleh tenaga pendidik adalah rendahnya motivasi atau minat belajar siswa,hal ini dapat di lihat dari proses pembelajaran,di mana siswa jenuh,bosan dan sulit menerima pembelajaran yang di sampaikan oleh guru. Siswa yang bosan akan mengalami kejenuhan dan akhirnya kehilangan minat dan perhatian dalam pembelajaran. Apabila guru masih

menggunakan paradigma lama, yaitu guru lebih mendominasi pembelajaran tanpa menggunakan media, maka pembelajaran akan cenderung monoton sehingga mengakibatkan siswa cepat bosan .

Dalam dunia Pendidikan saat ini, media visual telah muncul sebagai alat penting untuk meningkatkan motivasi siswa, berbeda dengan metode pengajaran tradisional hanya menggunakan teks dan ceramah .media visual seperti video, dan gambar dapat menyajikan informasi yang lebih menarik dan mudah di pahami oleh siswa. Pemanfaatan media visual memudahkan siswa memahami konsep-konsep abstrak serta meningkatkan semangat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa media visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Dengan materi pembelajaran yang menarik mereka menjadi lebih terlibat dan penuh perhatian selama di kelas, dapat meningkatkan pemahaman, mempertinggi rasa ingin tahu dan mendorong siswa untuk lebih pro aktif dalam mencari informasi.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang kami lakukan kepada beberapa siswa disekitar lingkungan kami bahwasanya penggunaan media visual lebih efektif dapat mempermudah pemahaman siswa, meningkatkan perhatian, memperkuat pemahaman, serta menarik minat belajar siswa.

Dalam era digital saat ini integrasi media visual dalam Pendidikan menjadi semakin penting siswa yang tumbuh di lingkungan digital cenderung sudah terbiasa dengan informasi yang disajikan secara visual oleh karena itu penggunaan alat visual dalam Pendidikan dapat memenuhi kebutuhan dan preferensi mereka. Dengan memanfaatkan teknologi modern guru dapat mengembangkan dan menerapkan media visual yang lebih menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yaitu media visual dapat meningkatkan minat belajar siswa. Maka dari itu penelitian ini akan mencoba menguji pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa dan diharapkan penggunaan media visual ini dapat meningkatkan minat belajar siswa.

KAJIAN TEORI

MEDIA VISUAL

Media visual adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima pesan yang menyangkut indra penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi sosial. Simbol-simbol tersebut harus dipahami agar proses penyampaian pesan berhasil dan efisien.

Dari jurnal yang kami teliti “Penerapan media visual untuk kelas V di SDN Muncul” (2021) Media visual merupakan alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran yang memiliki peran penting. Media visual seperti gambar dapat memfasilitasi pemahaman siswa dan memperkuat pemahaman mereka. Visual juga dapat membangkitkan minat siswa dan menyediakan konten yang terkait dengan dunia nyata. Agar efektif, media visual harus ditempatkan dalam konteks yang bermakna, sehingga siswa dapat berinteraksi dengan visual. Dengan cara ini, media visual dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi dan memperkuat memori mereka. (Nurfadhillah et al., 2021)

Berdasarkan Sahuni et al (2020) Media visual merupakan media pembelajaran yang dapat dinikmati menggunakan indra penglihatan. Penggunaan media visual dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal menurut Masani (2021). Media visual memiliki perbedaan dengan media cetak dan audio ketiga, jenis media tersebut dapat membantu mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Pemahaman siswa

merupakan aspek penting dalam pembelajaran, karena hasil penelitian menunjukkan pemahaman yang baik dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil penelitian Misbah et al (2018) menggambarkan bahwa media visual juga memberikan manfaat dalam mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan tempat serta apa memberikan gambaran konkrit dalam pembelajaran. Secara keseluruhan media visual memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. (Kustandi et al., 2021)

Media visual juga merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang digunakan di sekolah untuk membantu proses pembelajaran. Menurut Ulfa (2020) Media visual mampu menampilkan fenomena-fenomena yang dipelajari secara nyata, sehingga peserta didik tidak hanya membayangkan tetapi dapat melihat langsung. Dengan menggunakan media visual, guru juga tidak kesulitan dalam menunjukkan dan menyampaikan apa yang dimaksud. Penggunaan media visual yang tepat pada pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat dan keunggulan. (Mayasari et al., 2021b)

Fungsi dan manfaat penggunaan media visual dalam pembelajaran mempunyai fungsi khusus sebagai alat bantu untuk menciptakan situasi belajar-mengajar yang efektif. Media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari situasi pengajaran, yang berarti bahwa media adalah salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh guru. Penggunaan media dalam pembelajaran harus selaras dengan tujuan dan materi pembelajaran, bukan semata-mata sebagai alat hiburan, tetapi untuk melengkapi proses belajar agar lebih menarik perhatian peserta didik. Selain itu penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu mempercepat proses belajar-mengajar dan membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi yang diberikan guru.

MOTIVASI BELAJAR SISWA

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dari dalam diri untuk melakukan suatu kegiatan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks aktivitas belajar, motivasi merupakan segala bentuk dorongan yang ada dalam diri siswa, yang menyebabkan, bertanggung jawab dan berkelanjutan serta memasukkan terhadap proses belajar. Sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh siswa. Motivasi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena individu yang tidak memiliki dorongan untuk belajar akan kesulitan dalam melakukan aktivitas belajar dalam kesehariannya.

Motivasi merupakan kondisi internal yang mendorong individu untuk berperilaku dan bertindak dalam upaya mencapai tujuan tertentu. Menurut Thomas L. Good dan Jere B. Brighy, motivasi adalah dorongan yang mengarahkan individu untuk terlibat dalam aktivitas-aktivitas tertentu. Sementara itu Mark dan Tombouch mengibaratkan motivasi sebagai bahan bakar bagi sebuah mesin. Bagaimanapun canggihnya mesin, jika tidak ada bahan bakar, maka mesin tersebut tidak akan berfungsi. Demikian pula proses belajar, meskipun sekolah menyediakan fasilitas belajar yang lengkap, semua itu tidak akan bermakna jika siswa tidak memiliki motivasi atau keinginan untuk terlibat dalam aktivitas belajar. Motivasi menjadi elemen penting dalam proses belajar dan pencapaian tujuan, karena tanpa adanya motivasi, segala fasilitas dan sumber daya yang tersedia tidak akan memberikan manfaat yang optimal.

Salah satu upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan menciptakan bahan ajar yang baik dan menarik. Motivasi memiliki keterkaitan erat dengan emosi, minat, dan kebutuhan peserta didik. Motivasi intrinsik, yaitu rasa ingin tahu, keinginan untuk mencoba, dan sikap mandiri yang dimiliki peserta didik hal ini dapat dijadikan landasan bagi pendidik untuk menentukan pola motivasi ekstrinsik yang sesuai, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. (Muawanah & Muhid, 2021)

Berdasarkan beberapa teori dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu kondisi internal dalam diri peserta didik. Kondisi ini berfungsi sebagai pendorong dan penggerak yang membuat siswa terdorong untuk terlibat dalam aktivitas-aktivitas belajar. Motivasi belajar ini mendorong peserta didik untuk melakukan berbagai upaya dalam proses pembelajaran, dengan tujuan untuk mencapai hasil belajar dan tujuan pembelajaran secara maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memilih metode kualitatif deskriptif, metode ini merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena atau keadaan secara alami dan apa adanya. Dalam penelitian ini, fokus utamanya adalah pada pemahaman dan pemaknaan terhadap fenomena yang diteliti, bukan pada pengukuran kuantitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan induktif, dimana peneliti berangkat dari data empiris untuk membangun konsep, hipotesis, atau teori.

Berdasarkan teori menurut Sukardi (2003), penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan metode penelitian yang berupaya untuk menggambarkan dan menginterpretasikan suatu fenomena atau objek sesuai keadaan sebenarnya. Melalui metode ini, peneliti dapat menganalisis dan memberikan gambaran tentang objek yang diteliti berdasarkan kondisi nyata yang ada, tanpa adanya manipulasi atau perlakuan tertentu. (*Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 09 Kamal Pagi | PENSA*, n.d.)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif deskriptif dilakukan melalui teknik observasi dan wawancara. Analisis data yang dilakukan bersifat naratif dan interpretatif, sehingga hasil penelitian berupa deskripsi yang rinci dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif deskriptif tidak melakukan pengujian

hipotesis atau pengukuran statistik, melainkan bertujuan untuk memahami dan menggambarkan suatu fenomena secara komperhensif.

LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilakukan selama lima pertemuan di SD NEGERI 101883 PSR XIII Limau Manis Tanjung Morawa untuk mengamati perkembangan nilai karakter dan toleransi peserta didik. Subjek penelitian terdiri dari 20 siswa Metode pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi untuk memastikan keabsahan data, dengan menerapkan teknik triangulasi. Pendekatan ini digunakan untuk memperkuat kesimpulan yang diperoleh dari berbagai sumber data yang berbeda. Dengan demikian, data yang terkumpul dianggap valid dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi —————> jumlah kelas yang akan di teliti 1 kelas

Jumlah sampel yang digunakan adalah 20 siswa yang diambil dari kelas 3

PEMBAHASAN TEMUAN

Hasil wawancara tentang dampak penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa siswa konsisten menganggap media visual berperan penting dalam meningkatkan minat dan semangat belajar mereka. Mereka mengatakan bahwa menggunakan gambar, grafik, dan video dalam pembelajaran membantu mereka memahami konsep-konsep yang sulit dan abstrak dengan lebih mudah. Sebagai contoh, beberapa siswa mengungkapkan bahwa gambar ilustrasi atau diagram memungkinkan mereka untuk dengan cepat melihat dan

memahami hubungan antar konsep dalam mata pelajaran tertentu. Hal ini tidak hanya membuat proses belajar lebih efisien, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menghadapi materi yang sebelumnya dianggap rumit.

Di samping itu, siswa menunjukkan bahwa media visual mampu menghidupkan suasana kelas dan membuat pembelajaran lebih menarik secara keseluruhan. Mereka merasa lebih terlibat dan bersemangat ketika guru menggunakan presentasi yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang relevan atau video pendek yang mengilustrasikan konsep-konsep yang sedang dipelajari. Penggunaan media visual seperti model 3D atau eksperimen praktis juga disambut dengan antusiasme karena memberikan pengalaman belajar langsung yang memperkuat pemahaman mereka. Media visual juga membantu siswa mengingat informasi yang mereka pelajari, karena mereka lebih cenderung mengingat apa yang mereka lihat daripada apa yang mereka baca. Dengan demikian, hasil wawancara ini menegaskan bahwa penggunaan media visual tidak hanya sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai faktor utama dalam meningkatkan motivasi dan kualitas belajar siswa di dalam kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari beberapa jurnal dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Media visual seperti gambar, video, dan grafik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Penggunaan visualisasi membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks secara lebih konkret dan mengurangi tingkat kesulitan mempelajari materi yang diajarkan. Selain itu, media visual juga mendukung berbagai gaya pembelajaran siswa serta membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir visual yang penting. Namun, keberhasilan penerapan media visual ini tergantung pada integrasi yang baik dalam kurikulum dan kemampuan guru dalam mengelola media tersebut dengan efektif. Oleh karena itu, pendekatan yang terintegrasi dan penggunaan media visual yang dipertimbangkan dengan baik dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam berbagai konteks pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L, N. A. (2021). PEMANFAATAN MEDIA VISUAL DALAM TERCAPAINYA TUJUAN PEMBELAJARAN. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(02), 291–299. <https://doi.org/10.34005/AKADEMIKA.V10I02.1402>

Mayasari, A., Pujasari, W., Arifudin, O., Sabili, S., & Kunci, K. (2021a). PENGARUH MEDIA VISUAL PADA MATERI PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179. <https://doi.org/10.57171/JT.V2I2.303>

Mayasari, A., Pujasari, W., Arifudin, O., Sabili, S., & Kunci, K. (2021b). PENGARUH MEDIA VISUAL PADA MATERI PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179. <https://doi.org/10.57171/JT.V2I2.303>

Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 90–98. <https://doi.org/10.23887/JJBK.V12I1.31311>

Nurfadhillah, S., Nurfalah, K., Amanda, M., Kauniyah, N., Anggraeni, R. W., & Tangerang, U. M. (2021). PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK SISWA KELAS V DI SDN MUNCUL 1. In *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains* (Vol. 3, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>

Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi | PENZA. (n.d.). Retrieved May 5, 2024, from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/1374>